

## • Market Prediction

Pada perdagangan Kamis (8/9) Indeks Dow Jones ditutup turun 119 point (-1.04%) ke level 11,295.81 setelah Direktur Bank Sentral AS, Ben S. Bernanke, menolak untuk menjelaskan detail rencana untuk menggairahkan kembali perekonomian negara tersebut. Minyak *light sweet* diperdagangkan di level US\$89 per barel mengikuti turunnya pasar ekuitas setelah mengalami kenaikan secara signifikan selama dua hari berturut-turut. IHSG kemarin (8/9) ditutup naik tipis 4 point (+0.09%) ke level 4,005.39 menyusul keluarnya data tingkat suku bunga Bank Indonesia (BI) yang tetap berada di level 6.75%. Investor asing tercatat melakukan *net buy* pada pasar reguler sebesar Rp523 miliar dengan saham-saham yang paling banyak di beli a.l. BMRI, BBRI, ASII, LPKR dan UNTR. Secara teknikal, IHSG akhirnya bergerak menguat tipis setelah tidak mampu menembus *resistance*-nya di level 4,020. *Candlestick* membentuk pola *spinning top* yang mengindikasikan adanya potensi *bearish reversal* setelah IHSG bergerak menguat sepanjang minggu ini. MA5 dan MA20 berhasil membuat *golden cross*, namun perlu diwaspadai melihat indikator *stochastic* yang mulai memasuki area *overbought* dan *RSI* yang telah bergerak melandai. Pada perdagangan hari ini (9/9), IHSG diperkirakan akan bergerak *mixed* pada kisaran 3,954-4,034 dengan saham-saham yang dapat diperhatikan a.l ICBP dan ASGR.

## • News & Analysis

**JSMR** : Jasa Marga Naikkan Tarif Tol Bulan Ini

**PTPP** : Segera Pisahkan Bisnis Properti

**ROTI** : Produsen Klaim Tidak Akan Naikkan Harga Jual

## • Economic & Strategic

**Economy: BI Rate Tetap, Batas Bawah Diperlebar**

## • Chart in Focus

**BORN (Spec Buy)**

**BBRI (Trading Buy)**

**GJTL (Trading Buy)**

**PGAS (Spec Buy)**

**BMRI (Trading Buy)**

**JSMR (SoS)**

## Market Snapshot

“Risk comes from not knowing what you're doing.”

~Warren Buffet~

### Major Indices

	Close	Chg	Chg %
JCI	4,005.39	3.96	0.10%
LQ-45	709.69	(0.41)	-0.06%

### Turnover (in Mn Rp.)

	Volume	Value
JCI	3,759.28	4116.724224
LQ-45	1,359.88	2,982.82

### Market Cap (in Tn Rp.)

	Value
JCI	3,441,550.00
LQ-45	2,458,549.00

### Foreign Transaction (in Mn Rp.)

	Buy	Sell	Net
Foreign	2.90	2.36	0.55

### JCI Top 5 Leading Movers

	Close	Chg %
BBRI IJ	6,950	1.46
BMRI IJ	7,200	1.41
DSSA IJ	14,100	20.00
ICBP IJ	5,300	6.00
TRAM IJ	870	24.29

### JCI Top 5 Lagging Movers

	Close	Chg %
TLKM IJ	7,650	-3.16
CPIN IJ	2,875	-2.54
INTP IJ	15,600	-1.89
ISAT IJ	5,800	-3.33
EMTK IJ	2,200	-8.33

### World Indexes

	Close	Chg %	PER
NIKKEI	8,793.12	0.34%	16.52
HANGSENG	19,912.82	-0.67%	9.22
KOSPI	1,846.64	0.72%	12.69
STI	2,856.90	0.87%	8.16
DOW JONES	11,295.81	-1.04%	12.12
FTSE	5,340.38	0.41%	10.47

### Commodities

	Close	Chg %
WTI Crude (US\$/barrel)	89	-0.51
Gold 100 (US\$/t oz)	1,867	-0.17
CPO (RM/MT)	3,120	0.65
Coal Newc. (US\$/MT)	121	0.37
Nickel (US\$/MT)	22,075	1.38
Tin (US\$/MT)	24,475	0.41

source : Bloomberg

## News & Analysis

### • JSMR: Jasa Marga Naikkan Tarif Tol Bulan Ini

PT Jasa Marga Tbk akan menaikkan tarif jalan bebas hambatan pada bulan ini. Kenaikan tarif diberlakukan di 13 ruas Tol yang dikelola Jasa Marga. Ketiga belas ruas itu adalah Tol Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Tol dalam Kota, Tangerang-Merak, Tol BSD, Tol Ulujami- Bintaro, JORR (Jakarta Outer Ring Road), Cipularang, Padaleunyi, Palikanci, Tol Semarang, Tol Belmera, dan Tol Surabaya-Gempol. "Yang tidak naik yakni ruas Tol Jakarta-Cikampek dan ruas Tol Prof Sedyatmo (Tol Bandara Soekarno-Hatta)," kata Direktur Operasional Jasa Marga, Adityawarman saat berbincang dengan VIVAnews.com, Kamis 8 September 2011. Menurutnya, rencana kenaikan sedang dalam proses. "Tinggal menunggu persetujuan Menteri Pekerjaan Umum," tambahnya. (vivaneWS/wsn)

**Comment:** Kenaikan 13 ruas tol milik JSMR sesuai dengan peraturan pemerintah soal penyesuaian tariff tol setiap dua tahun sekali berdasarkan angka inflasi yang diperkirakan akan berada di kisaran 11-13%. Kami melihat bahwa kenaikan tariff tol ini akan memberikan dampak positif terhadap perseroan karena akan melindungi pendapatan perseroan terhadap inflasi dan kami memperkirakan tidak akan berpengaruh terhadap traffic volume karena kenaikan sebesar 11-13% tersebut masih dalam batas wajar. Berdasarkan consensus analis sebanyak 17 analis merekomendasikan buy, 4 hold, dan 0 sell dengan target price di Rp 4.466.

### • PTPP: Segera Pisahkan Bisnis Properti

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PT PP) segera memisahkan unit bisnis property perseroan pada Oktober 2011 dengan dana sebesar Rp65 miliar. Sekretaris Perusahaan Pembangunan Perumahan Betty Ariana mengatakan mekanisme pemisahan divisi properti itu melalui pendirian perusahaan properti baru dan bukan melalui akuisisi perusahaan properti lainnya. (ift/bsms)

**Comment:** Salah satu strategi "spin-off" yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan property developer adalah pemisahan bisnis unit yang dipandang sudah cukup besar dari sisi proyek dan operasionalnya serta memiliki "nature of business" yang membuat penilaian terhadap perusahaan semakin lebih fokus sesuai "line of business" nya. PTPP yang merupakan perusahaan yang didirikan oleh Pemerintah tersebut mengawali bisnisnya dengan proyek-proyek pembangunan perumahan, namun setelah ekspansi lebih luas lagi ke sector infrastruktur seperti pembangunan "Power Plant", jalan, pelabuhan dan beberapa fasilitas publik lainnya. Dari tipe project yang dilakukan, PTPP memiliki 60% project di bidang infrastruktur sementara 40% lainnya berasal dari pembangunan gedung (Investasi). Melihat dari pergeseran porsi penerimaan PTPP yang mulai didominasi dari proyek-proyek infrastruktur ini, kami melihat langkah Perusahaan dalam menjalani proses pemisahan bisnis unit nya ini merupakan langkah yang sangat baik, mengingat penilaian kinerja dan "value" perusahaan lebih terefleksikan sesuai dengan line of business nya. Konsensus yang diberikan oleh Bloomberg untuk saham PTPP ini adalah Buy: 2, Hold: 0, Sell: 1 dengan TP: 860.

### • ROTI: Produsen Klaim Tidak Akan Naikkan Harga Jual

Produsen roti merek Sari Roti, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) mengaku belum berencana untuk menaikkan harga jual produk-produknya. "Kita belum ada rencana untuk menaikkan harga jual. Sudah dua tahun kita

## JSMR



Open	High	Low	Close
4,200	4,200	4,175	4,200

## PTPP



Open	High	Low	Close
475	485	465	470

tidak naikan harga," kata Direktur Operasional ROTI Yusuf Hadi di Jakarta, Kamis (8/9/2011). Tambahnya, kenaikan harga ditentukan oleh biaya dan bahan baku. Sejauh ini bila tidak ada kenaikan bahan baku pembuatan roti, pihak perseroan tidak akan menaikkan harga jual produk roti tersebut. "Kalau tidak ada kenaikan biaya dan bahan baku kita pun tidak akan naikan harganya," pungkasnya. (Okezone/AA)

**Comment:** Kami melihat bahwa rencana ROTI untuk tidak menaikkan harga jual produknya terkait dengan belum naiknya biaya produksi dan bahan baku sebagai hal yang positif. Tumbuhnya penjualan ROTI yang rata-rata 20-25 persen hingga kuartal III-2011 menurut kami tak lepas dari strategi penetapan harga jual produknya. Diharapkan pertumbuhan penjualan ROTI secara signifikan mampu meningkatkan kinerja keuangan ROTI pada masa mendatang. Hal ini didukung dengan rencana ROTI untuk membangun pabrik di kawasan Palembang pada 2012 dan pabrik Cibitung yang akan selesai pada akhir tahun ini. Kedua pabrik tersebut diharapkan mampu mendukung efisiensi dan target produksi ROTI.



## Economic & Strategic

- Economy: BI Rate Tetap, Batas Bawah Diperlebar**

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 8 September 2011 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 6,75 persen. Namun demikian, BI menetapkan untuk memperlebar batas bawah koridor suku bunga operasi moneter. Hal ini disampaikan oleh Kepala Biro Humas Bank Indonesia, Difi A Johansyah, dalam rilis yang diterima Kompas.com, Kamis (8/9/2011) siang. Dalam rilis Difi menuturkan, Bank Indonesia memperlebar batas bawah koridor suku bunga operasi moneter yang semula 100 bps menjadi 150 bps di bawah BI rate. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas perekonomian di tengah meningkatnya ketidakpastian sistem keuangan global yang dipicu masalah utang Amerika Serikat dan Eropa. (kontan/wf)

**Comment:** kami melihat langkah Bank Indonesia ini sudah merupakan langkah yang tepat. Hal ini dikarenakan industri perbankan yang mulai mengalami kelebihan likuiditas, tercermin dari rendahnya tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) serta minimnya tingkat penyerapan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) oleh perbankan. Selain itu, dengan diperlebarnya batas bawah ini akan menjaga eksese likuiditas bank serta menekan yang nantinya diharapkan akan menekan spekulasi valas. Kami melihat hal ini dipersiapkan oleh Bank Indonesia untuk mengantisipasi capital inflow yang lebih besar lagi apabila nantinya AS jadi menerapkan quantitative easing yang ketiga guna menghalau resesi yang mengancam negara tersebut.

# Charts in Focus

## ASGR (Spec Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	1,170	CC	5,303	ID	3,239
R2	1,210	HD	4,000	YU	1,995
S1	1,090	AI	2,754	DR	1,799
S2	1,040	MG	1,250	YP	1,335

## ICBP (Spec Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	5,500	CS	17,773	ML	3,363
R2	5,800	XA	751	YU	2,918
S1	5,000	BK	700	YP	1,580
S2	4,925	DR	333	RF	1,500

## ASII (SoS)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	72,750	RX	1,942	KZ	876
R2	74,500	BK	767	CC	716
S1	70,000	ZP	641	DX	424
S2	68,500	AK	318	DB	311

## MAPI (SoS)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	4,800	AK	2,846	LG	2,156
R2	4,875	ML	1,000	YP	532
S1	4,650	KZ	1,000	AI	417
S2	4,550	RX	838	OD	372

## INCO (Trading Sell)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	4,050	YU	2,413	YP	947
R2	4,150	DX	1,821	ZP	831
S1	3,925	CS	618	CC	533
S2	3,800	AK	303	ES	513

## PTBA (Trading Sell)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	20,000	CS	344	CC	207
R2	20,450	YU	310	AD	170
S1	19,450	BK	201	ZP	163
S2	19,000	DX	197	DR	120

## eTrading Research

---

**Betrand Raynaldi**  
Head of Research  
*Cement & Strategist*

**Research Analyst :**

**Andrew Argado**  
*Consumer Goods*

**Budhy S M Siallagan**  
*Property & Construction*

**Muhammad Wafi**  
*Banking*

**Sally Agustina**  
*Transportation*

**Linda Lauwira**  
*Plantation*

**Wisnu Karto**  
*Technical / Infrastructure*

**Research Support :**

**Irlanda Zatira**

**Utfi Humaya**

**Nurul Tiffani**

**Eva Puspawati**

**Fitri Purnamasari**

### Disclaimer:

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT eTrading Securities. It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of PT eTrading Securities ("eTS") and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of eTS, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither eTS, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT eTrading Securities 2011.